

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Rata-rata tekanan darah penderita hipertensi pada saat sebelum dilakukan kegiatan Prolanis (*pre test*) sebesar 156.9/103.2 mmHg, nilai tengah sebesar 155.0/100.0 mmHg, nilai standar deviasi sebesar 10.3/7.7, nilai standar error sebesar 1.0/0.7 adapun nilai tekanan darah terendah sebelum dilakukan kegiatan Prolanis yang dimiliki responden sebesar 145/90 mmHg dan nilai tekanan darah tertinggi yang dimiliki responden sebesar 230/150 mmHg.
2. Rata-rata tekanan darah penderita hipertensi pada saat sesudah dilakukan kegiatan Prolanis (*post test*) sebesar 133.4/84.7 mmHg, nilai tengah sebesar 130.0/80.0 mmHg, nilai standar deviasi sebesar 16.7/11.3, nilai standar error sebesar 1.6/1.1 adapun nilai tekanan darah terendah sesudah dilakukan kegiatan Prolanis yang dimiliki responden sebesar 100/60 mmHg dan nilai tekanan darah tertinggi yang dimiliki responden sebesar 180/110 mmHg.
3. Terdapat pengaruh Prolanis terhadap tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Banjardawa Kabupaten Pemalang dengan nilai *p-value* sebesar 0,000.

B. Saran

1. Instansi kesehatan
Saran bagi instansi kesehatan dapat memberikan tambahan informasi dan pengembangan pelayanan kesehatan di Puskesmas pada penderita hipertensi dalam meningkatkan kualitas hidup dan pelayanan kesehatan khususnya untuk melaksanakan Prolanis.
2. Manfaat bagi institusi pendidikan
Instansi pendidikan dapat bekerja sama dengan instansi kesehatan untuk melakukan penyuluhan kepada masyarakat berkaitan dengan

kegiatan Prolanis. Penyuluhan tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang ada di masyarakat seperti pertemuan warga atau kelompok-kelompok pengajian.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan dan digunakan sebagai pembelajaran bagi peneliti dalam melakukan penelitian terkait dampak program pengolahan penyakit kronis terhadap tekanan darah serta mampu merencanakan kegiatan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat khususnya pada penderita hipertensi.

4. Puskesmas terkait

- a. Menyediakan media berisi informasi mengenai tatalaksana Prolanis agar dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai kegiatan Prolanis.
- b. Melakukan pendataan ulang bagi pasien hipertensi pemegang BPJS agar bisa ikut program prolanis yang dilakukan setiap bulannya.
- c. Memberikan pendidikan kesehatan kepada penderita hipertensi rawat jalan di Puskesmas Banjardawa dan pendidikan kesehatan tersebut sebaiknya tidak hanya diberikan kepada penderita hipertensi saja, namun juga kepada keluarga dan orang terdekat penderita hipertensi agar dapat ikut serta mengingatkan dan memberikan motivasi pada penderita hipertensi.

5. Responden

- a. Diharapkan penderita hipertensi agar teratur melakukan kontrol tekanan darah sesuai dengan anjuran dokter sehingga dapat meminimalisir kemungkinan komplikasi yang dapat terjadi
- b. Diharapkan penderita hipertensi untuk menjalankan pola hidup yang sehat untuk mencegah komplikasi lebih lanjut.